BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Objek Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kademangan Kecamatan Dringu

3.1.2 Objek Penelitian

Peneliti mengambil objek penelitian mengenai: Analisis Faktorfaktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Di Kelurahan Kademangan Kecamatan Dringu meliputi variabel bebas yakni pendapatan, pengetahuan perpajakan dan penegakan hukum pajak. Sedangkan variabel terikat adalah kepatuhan wajib pajak.

3.7 Variabel Penelitian, Indikator dan Skala

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

Variabel bebas terdiri dari Pendapatan (X1),Pengetahuan Perpajakan (X2). Penegakan Hukum Pajak(X3) dan Pelayanan Pajak (X4). Sedangkan variabel terikatnya adalah Kepatuhan Wajib Pajak(Y).

Tabel 3.1 Variabel, Indikator, Skala

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pendapatan (X1)	semua penghasilan yang diterima oleh seseorang yang berupa uang atau	Pendapatan Bersih Wajib Pajak	Interval (1-5) Sangat Tinggi – Rendah
	barang.		Renduii
Pelayanan Pajak (X2)	Pelayanan yang diberikan oleh petugas PBB kepada wajib pajak PBB	 Pelayanan pembayaran Pelayanan keberatan dan pengurangan Pelayanan penyampaian informasi 	Likert (1-5) Sangat tidak setuju – Sangat Setuju
Pengetahuan Perpajakan (X3)	Segala sesuatu yang diketahui dan dipahami wajib pajak berkenaan dengan pajak khususnya Pajak Bumi dan Bangunan	 Pemahaman tentang PBB Pemahaman tentang cara mengisi formulir PBB Pemahaman tentang cara mendapatkan SPPT 	Likert (1-5) Sangat tidak paham – Sangat Paham
Penegakan Hukum Pajak (X4)	Diterapkannya hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama undang-undang perpajakan	Pemberlakuan Sanksi	Likert (1-5) Sangat tidak setuju – Sangat Setuju
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Ketaatan memenuhi kewajiban sesuai batas waktu yang di tentukan.	Kepatuhan	Likert (1-5) Sangat tidak setuju – Sangat Setuju

3.8 Populasi dan Sampel

3.8.1 Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentukperistiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karenanya dipandang sebagai semesta penelitian (Ferdianad, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak yang ada di Kelurahan Kademangan yang berjumlah 1.788 wajib pajak. (Sumber : Data di Kelurahan Kademangan)

3.8.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. (Arikunto, 2002:109). Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Ukuran sampel dengan rumus Slovin dalam Husein (2005:108)

$$n = N$$

$$1 + Ne^2$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya untuk penelitian ini menggunakan 10%.

Pengambilan sampel tergantung pada:

- 1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- 2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- 3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. (Arikunto, 2002:112)

Dengan jumlah populasi 1.788 orang maka batas minimal pengambilan sampel berdasarkan rumus di atas adalah :

$$n = \frac{1788}{1+1788 (0,10)} 2$$

$$= \frac{1788}{1+17,88}$$

$$= \frac{1788}{18,88}$$

=94,70 = 95 responden

3.9 Jenis dan Sumber Data

3.9.1 Jenis Data

- 1. Data Kualitatif, yaitu data yang ber bentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan.
- Data Kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan.
 Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistik.

3.9.2 Sumber data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa melalui perantara). Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan data kuesioner.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

3.10 Metode Pengumpulan Data

3.10.1 Studi Kepustakaan (Library research)

Penelitian Kepustakaan yaitu pengumpulan data dengan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalahmasalah yang diteliti.

3.10.2 Studi Lapangan

Penelitian Lapangan yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan di lokasi penelitian terutama yang berhubungan langsung dengan obyek penelitian dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara adalah cara pengumpulan data yang diperoleh dengan mengadakan Tanya jawab langsung dengan pihak-pihak terkait

dengan masalah yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelayanan petugas pajak, pengetahuan wajib pajak, tingkat pendapatan wajib pajak, sanksi dan penghargaan yang diperoleh wajib pajak dan lain-lain.

- 2. Pengamatan (observasi) adalah teknik yang digunakan dengan cara meakukan pengamatan langsung pada objek penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang situasi pelayan petugas terhadap wajib pajak, interkasi antara petugas dan wajib pajak, bangunan sebagai objek pajak dan lain-lain.
- 3. Dokumen yaitu teknik pengumpulan data dengan meneliti atau mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan jumlah wajib pajak di keluruhan Kademangan, jumlah yang membayar pajak, jumlah tidak/belum membayar pajak, besaran uang yang harus dibayar, luas objek pajak dan sebagainya.
- Angket adalah teknik pengambilan data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan kepada responden yang kemudian dijawab sesuai dengan pertanyaan yang ada. Pertanyaan meliputi variabel bebas dan terikat.

3.11 Uji Validilitas dan Uji Reliabilitas

3.11.1 *Uji Validitas*

Uji validitas dapat dihitung dengan cara membandingkan nilai *rhitung(correlation item total correlation)* dengan nilai *rtabel* dengan ketentuan untuk *degree of freedom* (df) = n-k (Sugiyono 2012 : 128), dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen. Bila: *r hitung >r tabel*, berarti pernyataan tersebut dinyatakan valid. *R hitung <r tabel*, berarti pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Rumus yang digunakan adalah :

$$r = \underbrace{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}_{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2(n\sum^2 - (\sum Y^2))}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara X dan Y

n = Jumlah sampel

X = Skor setiap butir pertanyaan pada variabel bebas

Y = Skor setiap butir pertanyaan pada variabel terikat

 $\sum X$ = Jumlah skor dalam tiap distribusi X

 $\sum Y = \text{Jumlah skor dalam tiap distribusi } Y$

 $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dalam tiap distribusi X

 $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dalam tiap distribusi Y

(Sugiyono, 2012 : 128)

Kriteria pengujian product moment pada taraf signifikan 0,10 adalah : a) jika r hasil korelasi positif, dan r $_{positif}$ > r $_{tabel}$, maka item valid, b) jika hasil korelasi negative, dan r $_{positif}$ </br/> r $_{tabel}$, maka item tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjukkan bahwa pada suatu pengertian bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut cukup baik. (Arikunto, 2002:154). Metode pengujiannya menggunakan rumus alpha. Rumus tersebut adalah:

Keterangan:

 r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan Σσ_b

 $_2$ = Jumlah variasi butir σ_t

2 = Variasi total

(Arikunto, 2002:171)

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang dipergunkan dalam penelitian ini adalah

a. Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2015:35) menyatkan, *statistic deskriptif* digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut Riduwan (2006), dalam analisis deskriptif dihitung tanggapan responden atau capaian indicator dengan rumus sebagai berikut:

$$CI = \frac{\sum J}{SI} X 100 \%$$

Dimana:

CI = Capaian Indikator

 ΣJ = Jumlah Jawaban Responden

SI = Skor Ideal (Skor tertinggi dikalikan jumlah responden)

Dengan menggunakan rumus tersebut diatas, maka menurut Riduwan (2006:116), hasil yang diperoeh dikategorikan dengan pembobotan sebagai berikut :

0% - 20% = Sangat Buruk

21% - 40% = Buruk

41% - 60% = Cukup Baik

61% - 80% = Baik

81% - 100% = Sangat Baik

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji Simultan (uji F)

Untuk pembuktian hipotesis dipergunkan uji simultan yakni uji F dengan syarat : jika F hitung lebih besar F tabel maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. (Sugiyono, 2012)

Sebaliknya jika F hitung lebih kecil F tabel maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$R^2/k$$

F hitung = $(1-R^2)(n-k-1)$

Dimana:

 R^2 = Koefisien determinasi

n = banyaknya sampel

k = Jumlah Variabel bebas

(Sugiyono, 2012)

3.10.2 Uji Parsial (Uji t)

Untuk pembuktian hipotesis dipergunakan uji t dengan kriteriia, jika hitung lebih besar dari t tabel maka variabel bebas secara parsia berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. sebaliknya jika t hitung lebih kecil dari t tabel maka variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadp variabel terikat (Sugiyono, 2012). Rumus yang digunakan sebagai berikut :

t hitung =
$$\frac{bi-\beta}{sbi}$$

Dimana:

t = t hitung yang akan dibandingkan dengan t tabel

bi = Koefisien regresi variabel bebas ke i

 β = Nilai hipotesis nol sb = Standar kesalahan koefisien regresi (Sugiyono, 2012)

3.11 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis pengaruhvariabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2012). Persamaan regresi bergandadengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB

a = konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄ = koefisien regresi

 X_1 = Pendapatan

X₂ = Pelayanan Pajak

X₃ = Pengetahuan perpajakan

X₄ = Penegakan hukum pajak

E = Error

(Sugiyono, 2012)